

ABSTRAK

FARIDA RUHIATI. Tesis. 2022. Pendidikan Informal Dalam Pola Pewarisan Kebudayaan Tradisional (Studi Pada Masyarakat Adat Kampung Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis). Program Studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. H. Yus Darusman, Drs..M.Si** dan **Dr. Iman Hilman, M.Pd.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan informal dalam pola pewarisan kebudayaan tradisional masyarakat Adat Kampung Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Kampung Adat Kuta di Ciamis penuh kesederhanaan dalam berkehidupan, menggambarkan kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional. Pendidikan informal mendorong pembelajaran seumur hidup, memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan pribadi dan sosial individu di luar lingkup pendidikan formal. Pendidikan keluarga dan pendidikan lingkungan menjadi dua elemen yang saling melengkapi dalam pewarisan kebudayaan tradisional. Keluarga memberikan dasar nilai dan norma, sedangkan lingkungan memperluas wawasan budaya dan memberikan konteks yang lebih luas kepada anak. Oleh karena itu, mereka memilih untuk memperkuat peran pendidikan informal dalam upaya melestarikan dan mewariskan kebudayaan tradisional mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Pendidikan Informal pada pola pewarisan kebudayaan Tradisional terdiri dari 3 yaitu Peran, Tempat berlangsungnya, Proses tak terbatas waktu. (2). Pola Pewarisan Kebudayaan Tradisional. Estapet pada generasi tua ke generasi muda tentang kebudayaan yaitu sistem religi dan upacara kagamaan, Organisasi kemasyarakatan, Sistem pengetahuan, Bahasa, Kesenian, Sistem mata pencaharian hidup, dan Sistem teknologi dan peralatan. Hasil analisis data, dapat disimpulkan Kampung Kuta merupakan salah satu komunitas adat di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya tradisional yang unik. Pendidikan informal di Kampung Kuta tidak hanya berlangsung melalui institusi pendidikan, tetapi juga melalui berbagai kegiatan sehari-hari dan ritual adat yang melibatkan seluruh anggota keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : *Pendidikan Informal, Nilai-Nilai Kebudayaan, Tradisi Kebudayaan.*

ABSTRACT

FARIDA RUHIATI. Thesis. 2022. *Informal Education in Traditional Cultural Inheritance Patterns (Study in the Indigenous Community of Kuta Village, Tambaksari District, Ciamis Regency)*. Geography Education Study Program. Graduate program. Siliwangi University. Under the guidance of Prof. Dr. H. Yus Darusman, Drs..M.Si and Dr. Iman Hilman, M.Pd.

The propose of this research is to identify informal education in the traditional cultural inheritance patterns of the Kuta Village Indigenous Community, Tambaksari District, Ciamis Regency. Kuta Traditional Village in Ciamis is full of simplicity in life, depicting the life of a community that still upholds traditional values. Informal education encourages lifelong learning, providing ongoing benefits in an individual's personal and social development beyond the scope of formal education. Family education and environmental education are two complementary elements in the inheritance of traditional culture. The family provides the basic values and norms, while the environment broadens cultural horizons and provides a broader context for children. Therefore, they chose to strengthen the role of informal education in an effort to preserve and pass on their traditional culture. The research method used in this research is a qualitative method, namely data collection using observation, documentation and interview methods. The research results show that: (1). Informal Education on Traditional Cultural Inheritance Patterns. consists of 3, namely Role, Place where it takes place, Timeless process. (2). Traditional Cultural Inheritance Patterns. The relay from the older generation to the younger generation regarding culture, namely religious systems and religious ceremonies, social organizations, knowledge systems, language, arts, livelihood systems, and technological systems and equipment. From the results of data analysis, it can be concluded that Kuta Village is one of the traditional communities in Indonesia which has a unique traditional cultural richness. Informal education in Kuta Village does not only take place through educational institutions, but also through various daily activities and traditional rituals that involve all family and community members.

Keywords: *Informal Education, Cultural Values, Cultural Traditions.*